ABSTRAK NIM. 2613.019

Skripsi atas nama **MUHARNI FITRI, NIM 2613. 019**, dengan judul "**Pola Komunikasi Orangtua *Single Parent* dalam Pembinaan Karakter Remaja dinagari Padang Mentinggi Kejorongan 1 Padang Mentinggi Kec. Rao".** Jurusan Bimbingan dan Konseling , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Pola komunikasi orangtua single parent dalam pembentukan karakter remaja sangat penting karena orangtua sangat berpengaruh terhadap remaja baik dalam kondisi sehari-hari maupun dalam kondisi umumnya. Berdasarkan fenomenal yang terjadi di masyarakat jorong 1 Padang Mentinggi, bahwa pola komunikasi orangtua single parent dalam pembentukan karakter yaitu orangtua jarang berkomunikasi dengan remaja karena orangtua banyak menghabiskan waktu diluar dari pada bersama anak, sehingga orangtua dan anak jarang berkomunikasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui 1. bagaimana pola komunikasi stimulus-respon orangtua single parent dalam pembentukan karakter remaja dan mengetahui 2. bagaimana pola komunikasi interaksional orangtua single parent dalam pembentukan karakter remaja.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang peneliti gunakan yaitu observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah orangtua dan remaja. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif , yaitu dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan tektik analisa deskriptif kualitatif , teknik analisa data yang digunakan adalah, triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi orangtua dalam pembentukan karakter remaja stimulus dan respon melalui komunikasi verbal antara orangtua dan remaja dalam komunikasi membentuk karakter tanggungjawab remaja baik-baik saja. Komunikasi nonverbal terlaksana dengan efektif karena jika pekerjaan yang diberikan orangtua kepada remaja tidak terselesaikan, orangtua tidak memberikan hukuman dan sanksi dan teguran tetapi orangtua bersikap diam berarti marah dan orangtua sering mengomel kepada remaja sehingga remaja baru mau bekerja. Model ABX pihak lainnya dari keluarga tetap memberikan tanggungjawab kepada remaja terkait pekerjaan yang diberikan orangtua kepada remaja. Remaja tidak membedakan pekerjaan yang diberikan orangtua dan pihak lainnya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Model interaksional remaja lebih merespon pada interaksi kreatif dari pada interaksi aktif dan reflektif karena pada interaksi kreatif remaja dalam melakukan pekerjaan berinisiatif untuk mengerjakan tanpa disuruh oleh orangtua, pada bidang aktif dan reflektif remaja lambat dan sering lalai dalam merespon atau mengerjakan tanggungjawab yang diberikan oleh orangtua.